

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan multidimensional yang masih terjadi di banyak wilayah perkotaan di Indonesia, termasuk di Kota Cilegon. Kota yang dikenal dengan kawasan industrinya ini ternyata belum sepenuhnya berhasil mengentaskan kemiskinan masyarakatnya, meskipun telah dilaksanakan berbagai program pemerintah, baik berupa bantuan sosial, pelatihan keterampilan, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Strategi ini masih diperlukan karena kemiskinan berdampak pada kualitas hidup dan kesempatan ekonomi keluarga dalam jangka panjang.¹

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetaraan gender merupakan salah satu faktor penting dalam masalah kemiskinan, terutama yang dialami oleh perempuan. Perempuan sering kali menemui hambatan dalam mengakses pendidikan, peluang kerja formal, dan sumber daya finansial, sehingga berkontribusi pada feminisasi kemiskinan yakni situasi ketika perempuan dan rumah tangga yang dipimpin perempuan menjadi lebih rentan terhadap kemiskinan. Hambatan-hambatan ini termasuk keterbatasan akses terhadap layanan keuangan, rendahnya literasi digital, dan kesempatan kerja yang tidak setara.

Dalam konteks urban seperti di Cilegon, perempuan terutama yang berstatus sebagai ibu rumah tangga sering menghadapi tantangan ekonomi karena ketergantungan pada pendapatan suami serta kurangnya peluang kerja formal tetap. Ketergantungan ekonomi ini berakibat pada kemampuan keluarga untuk merespon kondisi ekonomi yang tidak stabil, apalagi ketika kebutuhan hidup meningkat.

¹ Leni Cahyani & Nia Karniawati, Government Strategy for Overcoming Poverty in Cilegon City, Indonesia, *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, Vol. 5 No. 3 (2024).

Ketimpangan gender dalam akses pekerjaan dan keterampilan produktif memperbesar risiko kemiskinan bagi perempuan di lokasi urban.²

Di tingkat komunitas lokal, anggota PKK di Lingkungan Baru II Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, merupakan contoh nyata perempuan yang menghadapi tantangan ekonomi tersebut. Sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan tetap dan belum terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga secara signifikan. Aktivitas mereka tersentral pada kegiatan rutin organisasi tanpa arah dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, meskipun mereka memiliki modal sosial berupa kekompakan kelompok dan solidaritas.

Kondisi lingkungan perkotaan dengan keterbatasan lahan membuat kegiatan pertanian tradisional sulit dilakukan, sehingga perempuan mengalami keterbatasan ruang untuk mengembangkan usaha produktif berbasis sumber daya lokal. Dalam situasi seperti ini, inovasi pertanian perkotaan seperti urban farming menjadi strategi yang relevan untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Urban farming dengan metode hidroponik memiliki manfaat yang terbukti dalam mengatasi keterbatasan lahan, serta memberikan peluang peningkatan keterampilan dan produksi hasil pertanian yang bernilai ekonomi hal ini mendukung kemandirian ekonomi keluarga.³

Pemberdayaan perempuan melalui budidaya urban farming terutama hidroponik tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan. Penelitian menunjukkan bahwa urban farming memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga, terutama yang dijalankan oleh perempuan, melalui peningkatan pendapatan keluarga dan keterampilan teknis pertanian urban.

Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT.Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong di Kecamatan Pulomerak diantaranya program hidroponik,

² Ririn Nopiah, *Gendered Dimensions of Poverty in Indonesia: A Study of Financial Inclusion and the Influence of Female-Headed Households*, Economies (2025).

³ Rahmi Winangsih dkk., Komunikasi Pemberdayaan dalam Program Urban Farming di Kampung Lukis Ramanuju, BANTENESE: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1. No 1 (2023).

program bank sampah dan program sertifikasi K3 umum BNSP diberbagai daerah. Salah satu program CSR (Corporate Social Responsibility) di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II, yang dilaksanakan PT. Pertamina (PERSERO) yaitu program tanaman hidroponik. Program CSR yang dilakukan PT Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong terdapat di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon dalam pelaksanaannya PT. Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong tidak langsung memberikan bantuan kepada anggota PKK di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II namun bantuan tersebut diberikan terlebih dahulu kepada tenaga pendamping. Hasil dari produk tersebut akan dijual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴

Sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya, PT Pertamina LPG Terminal Tanjung Sekong menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui urban farming berbasis hidroponik. Program ini melibatkan pelatihan, pendampingan, dan implementasi budidaya hidroponik kepada anggota PKK di Lingkungan Baru II. Program ini diharapkan dapat membantu perempuan mengembangkan keterampilan baru, memaksimalkan pemanfaatan lahan sempit, menciptakan peluang usaha produktif, serta meningkatkan kontribusi ekonomi keluarga.⁵

Meskipun program ini telah berjalan dan menunjukkan dampak positif pada keterampilan dan partisipasi anggota PKK, masih terdapat keterbatasan dalam aspek produksi, pemasaran, serta keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam proses pemberdayaan yang dilakukan melalui program CSR tersebut serta memahami sejauh mana program hidroponik dapat menjadi instrumen efektif dalam mengurangi kemiskinan di Kota Cilegon, khususnya melalui pemberdayaan perempuan.

Dengan program pengembangan hidroponik, diharapkan anggota PKK di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II dapat memperoleh pengetahuan dan

⁴ Wawancara dengan Fajar, (35 Th), HSSE CSR PT PERTAMINA, Kantor PT.Pertamina, 7 Desember 2024.

⁵ Rahmi Winangsih dkk., Komunikasi Pemberdayaan dalam Program Urban Farming di Kampung Lukis Ramanuju, BANTENESE: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2. No 1,(2021).

keterampilan baru dalam bercocok tanam, sehingga mampu memperoleh tambahan pendapatan bagi keluarga mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan hidroponik sebagai peningkatan ekonomi anggota PKK di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II, serta merancang strategi implementasi yang efektif untuk mengoptimalkan manfaat dari program. Salah satu manfaat program hidroponik yang diadakan oleh PT Pertamina LPG Terminal Tanjung Sekong yaitu adalah untuk memberdayakan masyarakat di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina terkait hidroponik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kelompok anggota PKK Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II. Sebelum adanya program hidroponik CSR oleh Pertamina anggota PKK Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II mungkin belum memahami teknik bercocok tanam modern seperti hidroponik, minimnya pendapatan tambahan seperti keterbatasan akses terhadap peluang usaha terdapat usaha yang inovatif dan keberlanjutan dan sulit mengoptimalkan lahan sempit di lingkungan perkotaan, kurangnya kesadaran akan pangan sehat anggota PKK belum memahami pentingnya menanam sayuran segar untuk konsumsi keluarga dan konsumsi pangan lebih bergantung pada bahan dari pasar. Dan interaksi sosial yang ibu-ibu PKK yang terbatas aktivitas kelompok mungkin hanya terbatas pada pertemuan rutin tanpa inovasi.⁶

Setelah adanya program hidroponik CSR oleh Pertamina anggota PKK Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK seperti anggota PKK mendapatkan pelatihan langsung tentang cara bertanam hidroponik dan adanya transfer ilmu tentang teknik bercocok tanam yang efisien, ramah lingkungan dan modern, penambahan sumber pendapatan anggota PKK seperti hasil tanaman hidroponik dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga, muncul peluang usaha berbasis komunitas seperti menjual paket hidroponik dan edukasi, kesadaran pangan sehat meningkat seperti keluarga lebih sering

⁶ Ambar Teguh Sulistiyani, *“Model-Model Pemberdayaan”*, Gava Media, 2019, h 150.

mengonsumsi sayuran segar yang ditanam sendiri dan kesadaran akan pola hidup sehat meningkat di lingkungan komunitas, dan terakhir dukungan berkelanjutan PT Pertamina dapat memberikan pendampingan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan program dan anggota PKK menjadi agen perubahan yang menginspirasi komunitas lain. Program ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan perempuan, lingkungan, dan kesehatan keluarga di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II.

Dengan adanya program pengembangan hidroponik, diharapkan anggota PKK di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam bercocok tanam, sehingga mampu memperoleh tambahan pendapatan bagi keluarga mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan hidroponik sebagai peningkatan ekonomi anggota PKK di Jalan Yos Sudarso Lingkungan Baru II, serta merancang strategi implementasi yang efektif untuk mengoptimalkan manfaat dari program ini.⁷

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Dari Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Hidroponik CSR PT Pertamina LPG Tanjung Sekong bagi anggota PKK ?
2. Bagaimana Hasil Dari Pemberdayaan Program Hidroponik CSR PT Pertamina LPG Tanjung Sekong bagi anggota PKK?

C. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Hasil Proses Pemberdayaan Masyarakat Yang Dilaksanakan Program Hidroponik oleh CSR PT Pertamina LPG Tanjung Sekong bagi anggota PKK di Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

⁷ Wawancara dengan Lintang, (26 Th), CDO CSR PT PERTAMINA, Kantor PT.Pertamina, 7 Desember 2024.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Pemberdayaan Program Hidroponik oleh CSR PT Pertamina LPG Tanjung Sekong di Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan ini, maka manfaat penelitian ini dapat berupa sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dikehendaki dapat menambah pemahaman dan informasi lebih luas bagi peneliti maupun pihak yang membutuhkan bahan bacaan terkait tentang program hidroponik bagi anggota PKK, dan dari hasil penelitian ini menjadi sumbangsih ilmu untuk Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong melalui program hidroponik bagi kelompok anggota PKK di Link Baru 2, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan memahami pentingnya pemberdayaan masyarakat oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong melalui program hidroponik bagi kelompok anggota PKK di Link Baru 2, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon agar turut berkontribusi dalam pengelolaan usaha berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan khususnya bagi para anggota PKK, karena sebagian besar dari masyarakat mereka adalah ibu rumah tangga dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Saya berharap program ini juga dapat memberikan kesempatan kepada semua kalangan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan hal tersebut.

c. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi dan perhatian untuk menambah pengetahuannya dan digunakan sebagai bahan referensi untuk membuat program pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan juga sebagai referensi karya penelitian UIN SMH Banten dan pihak lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan, perlu diadakan diskusi yang sistematis pada saat penyusunan skripsi. Sistem yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang profile. Bab ini terdiri menjadi beberapa bagian yaitu gambaran umum, sejarah, tujuan, sumber pendanaan dan Program Perencanaan

CSR PT Pertamina Energy Terminal Tanjung Sekong dalam Pengelolaan Hidroponik pada Kelompok PKK di Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

BAB III menjelaskan kondisi perekonomian masyarakat, pendidikan masyarakat dan sosial masyarakat di Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

BAB IV dan V menjelaskan faktor pendukung, penghambat serta manfaat dari hasil lapangan tersebut.

BAB VI merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan tentang rumusan masalah dan rekomendasi.